PENGARUH PROFITABILITASDAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI 2014-2018)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1

Disusun Oleh :
Meivia Rachmawati
NPM. 15.0101.0150

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019

PENGARUH PROFITABILITASDAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI 2014-2018)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh:
Meivia Rachmawati
NIM. 15.0101.0150

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABLE MEDIASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertanian Subsektor Perkebunana Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2015)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Meivia Rachmawati

NPM **15.0101.0150**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal **25 Juli 2019**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Dr. Rochiyati Murniningsih, SE, MP
Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji

Dr. Rochiyati Murniningsih, SE, MP
Ketua

Dra. Marlina Kurnia, MM
Sekretaris

Muhdiyanto, SE, M.Si
Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal 15 AUG 2019

Dra. Marlina Kurnia, M.M.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

ii

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meivia Rachmawati

NIM : 15.0101.0150

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Managemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI 2014-2018)

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 20 Juli 2019

Pembuat Pernyataan



Meivia Rachmawati

NIM.15.0101.0150

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Meivia Rachmawati
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Magelang, 03 Mei 1997
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Ngasinan RT02/RW01, Grabag, Magelang.
Alamat Email	: memeivia@gmail.com
Pendidikan Formal	:
Sekolah Dasar (2003-2009)	: SD Negeri 1Ngasinan
SMP (2009-2012)	: SMP Negeri 1Grabag
SMA (2012-2015)	: SMA Negeri 1 Grabag
Perguruan Tinggi	: S1 Program Studi Manajeman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang
Pengalaman Organisasi	:

- Anggota di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat Ekonomi
- Sekertaris Umum di Unit Kegiatan Mahasiswa Musik Seven

Magelang, 20 Juli 2019
Peneliti

Meivia Rachmawati
NIM.15.0101.0150

MOTTO

“Hargai dan nikmati sebuah proses,karena proses tidak akan pernah mengkhianati hasil”-Dwi Rino Aditia

“Apa yang di butuhkan bangsa adalah buku yang lebih kotor dan pikiran yang lebih bersih”-Will Roger

“Saat Allah Mendorongmu ke tebing,yakinlah kalau haya ada dua hal yang mungkin terjadi. Mungkin saja Ia akan menangkapmu,atau Ia ingin kau belajar bagaimana caranya terbang”-anonim

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kepada Alloh SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi dengan judul **PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI 2014-2018)**

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1). Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang. Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan banyak terimaksih kepada:

1. Ir. Eko Muh. Widodo, MT, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang
2. Dra. Marlina Kurnia, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang
3. Mulato Santosa., S.E., M.Sc, selaku Kepala Program Studi Manajemen
4. Rochiyati Murniningsih,S.E,M.P selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan saran selama penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti.
6. Segenap staff serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan pelayanan kepada kami.
7. Kedua orang tua dan segenap keluarga besar, terimakasih untuk doa dan dukungan moral dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas kerjasama dan dukungannya kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa dalam menulis penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dari itu penulis sangat mengharap kritik, saran, dan kerjasama dari berbagai pihak yang sifatnya membangun agar penelitian ini lebih baik lagi.

Hanya doa yang dapat peneliti panjatkan semoga Alloh SWT yang berkenan membalas semua kebaikan Bapak, Ibu, dan teman-teman sekalian.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Magelang, 20 Juli 2019

Meivia Rachmawati

NIM.15.0101.0150

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
RIWAYAT HIDUP iv
MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Kontribusi Penelitian 7
E. Sistematika Pembahasan 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS 10
A. Telaah Teori 10
1. Teori sinyal 10
2. Variabel penelitian 12
B. Telaah Penelitian Sebelumnya 16
C. Perumusan Hipotesis 18
D. Model Penelitian 23
BAB III METODA PENELITIAN 25
A. Populasi Dan Sampel 25
B. Data Penelitian 26
C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel 27
D. Metoda Analisis Data 28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37

A. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 37
B. Hasil Pengujian Asumsi Klasik 39
C. Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan 42
BAB V 57
DAFTAR PUSTAKA 60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Harga Penutupan Saham Pada Sektor Pertanian 5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 18
Tabel 3.1Tabel Keputusan Autokorelasi 32
Tabel 4.1 Seleksi Sampel 37
Tabel 4.2Hasil Uji Statistik Deskriptif 38
Tabel 4.3Hasil Uji Autokorelasi Model Satu 40
Tabel 4.4Hasil Uji Autokorelasi Model Satu 40
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas Model Satu 41
Tabel 4.6Hasil Uji Multikolinieritas Model Dua 42
Tabel 4.7Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Satu 42
Tabel 4.8Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Dua 42
Tabel 4.9Hasil Uji Determinasi Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap CSR 43
Tabel 4.10Hasil Uji F 44
Tabel 4.11Hasil Uji T 44
Tabel 4.12Hasil Uji Determinasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan 46
Tabel 4.13Hasil Uji F 46
Tabel 4.14Hasil Uji T 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penutupan Harga Crude Palm Oil Dunia 4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....24
Gambar 4.1 Persamaan Model Satu 43
Gambar 4.2 Persamaan Model Dua.....44
Gambar 4.3 Gambar 4.2 Analisis Jalur Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui CSR..... 53
Gambar 4.4 Analisis Jalur leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui CSR.....55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi 64
Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan Perkebunan Periode 2014-2018 64
Lampiran 3 Perhitungan Profitabilitas (ROA) 65
Lampiran 4 Perhitungan Leverage (DER) 67
Lampiran 5 Indikator Berdasarkan GRI..... 68
Lampiran 6 Perhitungan CSR 72
Lampiran 7 Perhitungan Nilai Perusahaan..... 74
Lampiran 8 Hasil Analisis Deskriptif 76
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik Persamaan Model Dua..... 77
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis Model Persamaan Satu..... 79
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis Model Persamaan Dua 80
Lampiran 12 Tabel T..... 81
Lampiran 13 Tabel F..... 82
Lampiran 14 Hasil Regresi Tiga Tahapan Uji Mediasi Model Satu..... 83
Lampiran 15 Hasil Regresi Tiga Tahapan Uji Mediasi Model Dua 84

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI SAHAM DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018)

Oleh :
Meivia Rachmawati

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor profitabilitas , *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, sampel sebanyak 70 perusahaan. Uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap CSR dan nilai perusahaan sedangkan leverage tidak berpengaruh. Analisis jalur menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat memediasi pengaruh antara *leverage* dengan nilai perusahaan sedangkan pada variabel profitabilitas tidak terjadi mediasi.

Kata Kunci : Profitabilitas , Leverage , CSR,Nilai Perusahaan

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era industrialisasi yang semakin kompetitif sekarang ini, setiap perusahaan harus meningkatkan daya saing secara terus-menerus. Persaingan yang semakin meningkat baik di pasar domestik maupun di pasar internasional menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Salah satu industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu industri pertanian. Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 mencatat pada kuartal terahir 2018 pertumbuhan tertinggi ada pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 9,93 %, sedangkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) ditopang sektor pertanian pada urutan kedua dengan 13,63 % dan pada urutan pertama yaitu sektor industri sebesar 19,83%. Persaingan indutri pertanian membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat

tercermin dari harga pasar saham yang tinggi yang mengindikasikan bahwa kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula (Putra & Lestari, 2016). Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan kinerjanya dengan baik (Rosiana, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Harga pasar saham menunjukan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar. Jika nilai suatu perusahaan diproksikan dengan harga saham maka memaksimalisasi nilai suatu perusahaan sama dengan memaksimalisasi harga pasar saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan indeks yang tepat untuk mengukur nilai perusahaan. Berdasarkan alasan itulah, maka tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk memaksimalisasi harga saham perusahaan.

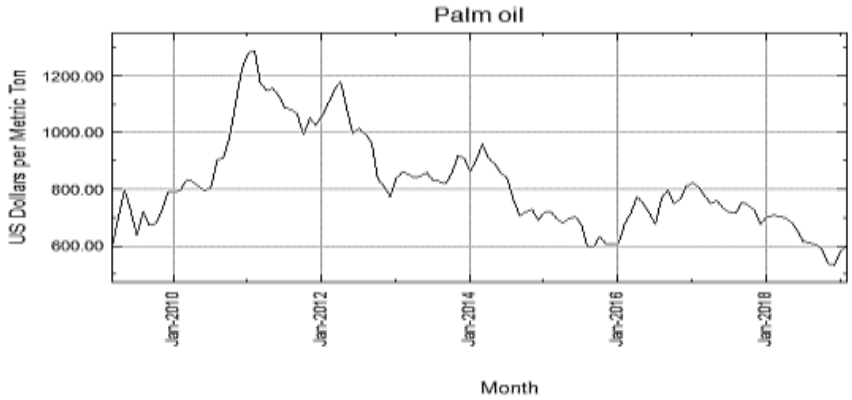
Penelitian-penelitian tentang nilai perusahaan telah dilakukan sebelumnya dan menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Menurut penelitian Indriawati,dkk (2018), Ayu & Suarjaya (2017) dan Putra & Lestari (2016) serta Raningsih & Artini (2018) dari menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menjadi tidak konsisten dengan penelitian dari

Wulandari & Wiksuana (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Susilaningrum (2016), Pratama & Wiksuana (2016), Rudangga & Sudiarta (2016), Cheng & Tzeng (2011) dan Mardiyati(2012) memberikan hasil bahwa *leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian dari Tiffani (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negative pada nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati (2012) menyatakan bahwa peningkatan *leverage* bisa memberikan dua macam signal, yaitu berita baik (*goodnews*) sekaligus berita buruk (*bad news*). Peningkatan *leverage* menunjukkan berita baik jika peningkatan tersebut merefleksikan kemampuan manajemen untuk meningkatkan nilai. Sebaliknya, hal tersebut menunjukkan berita buruk jika manager melakukan peningkatan *leverage* karena terpaksa dan bukan karena alasan efisiensi. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Supaya sinyal tersebut efektif, maka harus dapat ditangkap pasar dan dipersepsikan baik serta tidak mudah untuk ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk. *Issuer* dan *underwriter* (*rational agent*) dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar. Jika perusahaan mampu menunjukkan kualitas perusahaan yang baik maka diharapkan ketidakpastiaan berkurang.

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti telah menunjukkan hasil yang tidak konsisten yang kemungkinan diakibatkan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan profitabilitas, *leverage* terhadap nilai perusahaan. Pengambilan keputusan ekonomi hanya dengan melihat nilai perusahaan (*corporate value*) yang di refleksikan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan saat ini sudah tidak relevan lagi (wijaya, 2015). Untuk itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai tanggung jawab perusahaan yang berpijak pada *triple bottom lines* yaitu tanggung jawab dari aspek sosial, lingkungan dan keuangan sehingga setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk mengungkapkan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan atau bisa disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi.

Gambar 1.1
Prnurunan Harga *Crude Palm Oil* Dunia



Sumber: www.sahamok.com (tahun 2019)

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan pertanian di sector perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun

2014-2018 yang mempengaruhi seluruh perusahaan perkebunana. Dari fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa menurunya harga saham dikarenakan menurunnya harga CPO dan berkuranya permintaan dari negara pengimpor minyak sawit yang berimbas pada penurunannya harga saham perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI rata-rata menurun -6% dalam lima tahun terahir.

Tabel 1.1
Persentase Harga Penutupan Saham pada Sektor Pertanian

SUB SEKTOR	TAHUN					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
Tanaman Pangan	-13%	12%	35%	-5%	2%	29%
Perkebunan	20%	-20%	-14%	-4%	-11%	-6%
Perikanan	23%	16%	37%	-20%	-11%	9%
Sektor lainnya	-12%	1%	-5%	-2%	3%	-3%

Sumber :www.yahoo.finance.com(Diolah 2019)

Berdasarkan tabel 1.1 terdapat fenomena terjadinya penurunan harga saham sektor perkebunan selama periode 2014-2018. Fenomena tersebut berkaitan dengan profitabilitas,*leverage*dan niali perusahaan. Penurunan harga CPO dunia menyebabkan penurunan profitabilitas dan menaikkan hutang perusahaan (l*everage*) yang mengakibatkan nilai perusahaan menurun. Penurunan nilai perusahaan menyebabkan perusahaan tidak mampu dan siap melakukan pengungkapan CSR perusahaan. Hal tersebut membuat penelitian mengenai profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan menarik untuk diteliti,karena pada dasarnya keputusan investasi dipengaruhi oleh nilai perusahaan yang mampu mengungkapkan CSRnya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian-penelitian sebelumnya memberikan ketidakkonsistenan hasil penelitian sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, yaitu ingin mengetahui pengaruh nilai perusahaan terhadap kedua variabel yang digunakan yaitu profitabilitas dan *leverage* pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan, yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014-2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018, maka dapat di simpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap CSR ?
2. Apakah DER berpengaruh terhadap CSR ?
3. Apakah ROA berpengaruh terhadap nilai saham ?
4. Apakah DER berpengaruh terhadap nilai saham ?
5. Apakah CSR berpengaruh terhadap nilai saham ?
6. Apakah CSR mampu memediasi pengaruh ROA terhadap nilai saham?
7. Apakah CSR mampu memediasi pengaruh ROA terhadap nilai saham?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 tersebut disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menguji pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap CSR

2. Menganalisis dan menguji pengaruh *leverage*(DER) terhadap CSR.
3. Menganalisis dan menguji pengaruh profitabilitas(ROA) terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis dan menguji pengaruh *leverage*(DER) terhadapnilai perusahaan.
5. Menganalisis dan menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.
6. Menganalisis dan menguji pengaruh CSR memediasi pengaruh profitabilitas(ROA) terhadap niali perusahaan.
7. Menganalisis dan menguji pengaruh CSR memediasi pengaruh *leverage*(DER) terhadap nilai perusahaan

D. Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru yang lebih luas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya terutama profitabilitas dan *leverage* dengan memberikan informasi terbaru yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian mengenai profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

2. Praktis

a. Bagi akdemisi

Memberikan informasi-informasi tentang nilai perusahaandan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta bagaimana faktor-faktor tersebut dapat merubah nilai perusahaan.

b. Bagi perusahaan

Perusahahn dapat mengunakan penelitian ini sebgai dasar acuan untuk menentukan nilai peruahaan mereka dengan memperhatikan faktor-faktor yang dibahas dalam penelitian ini.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yaitu gambaran yang jelas tentang urutan penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Babinimeliputiuraian mengenai batasan masalah, latar belakang masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian ini dilakukan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi uraian tentang telaah teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini akan dibahas penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil statistik.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan saran-saran. Di bagian akhir akan diisi dengan lampiran yang dapat mendukung skripsi ini.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. Teori sinyal

Teori sinyal digunakan sebagai dasar analisis terhadap nilai perusahaan karena teori ini menganalisis informasi untuk pengambilan keputusan khususnya para pengguna laporan keuangan. Untuk mengetahui nilai perusahaan yang baik diperlukan informasi mendukung dari sinyal yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangannya. Laporan keuangan dijadikan dasar dengan diwakili rasio profitabilitas dan leverage yang dijadikan acuan pihak eksternal bahwa nilai perusahaan baik atau tidak. Selain itu diatara kedua rasio tersebut dipengaruhi *corporate social responsibility* (CSR). Jadi apabila sinyal yang diberikan perusahaan positif atau *good news* maka nilai perusahaan di mata investor akan menjadi baik atau sebaliknya.

Teori sinyal menyinggung mengenai asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham. Ross (1977) dalam (Vo dan Nguyen, 2014) mengasumsikan bahwa manajer memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai peluang investasi perusahaan dari pemegang saham. Para pemegang saham biasanya menghadapi banya asimetri informasi mengenai nilai perusahaan sekarang dan investasi masa depan.

Suatu sinyal dimana dari pihak pengirim atau pemilik informasi berusaha memberikan suatu informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi. Kemudian penerima menyesuaikan

pemahaman sinyal tersebut untuk pengambilan keputusannya. Informasi perusahaan diberikan karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar. Perusahaan mengungkapkan informasi yang dimiliki baik keuangan atau non keuangan untuk mengurangi asimetri informasi keduanya. Salah satu informasi yang harus di berikan perusahaan pada pihak luar adalah *corporate social responsibility*. Kegitan-kegiatan perusahaan berdampak pada *stake holder* seperti karyawan, investor, pemasok, pemerintah, konsumen, seta masyarakt sehingga kegiatan tersebut menjadi perhatian *stake holder*, terutama para investor dan calon investor sebagai pemilik dan penanam modal. Maka perlu bagi perusahan memberikan informasi yang diperlukan bagi para calon *stakeholder* tersebut. Maka perusahaan perusahaan setiap tahunya membuat laporan tambahan berupa CSR setiap tahunnya selain membuat laporan keuangan perusahaan.

Tujuan dari laporan tambahan ini adalah perusahan memberikan informasi tamabahan dan sinyal kepada *stake holder* mengenai hal lain, seperti sinyal kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Tanda ini di harapkan dapat di terima pasar secara positif yang mempengaruhi kinerja pasar perusahaan dengan harga pasar saham perusahaan. Dengan demikian, teori sinyal menekankan perusahaan akan memberikan informasi lengkap untuk memperoleh reputasi yang belih baik atau niali perusahaan dimata investor semakin menarik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan.

2. Variabel penelitian

1) Nilai Perusahaan

Tujuan perusahaan ialah meningkatkan nilai perusahaan dan memakmurkan para pemegang saham. Menurut Ernawati (2016) menyataan bahwa semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham, sebab dengan nilai yang tinggi, menunjukan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan yang dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen aset. Memaksimumkan nilai perusahaan disebut sebagai memaksimumkan kemakmuran para pemegang saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai dengan harga saham (Harjito dan Martono, 2014). Indikator dari nilai perusahaan adalah harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Beberapa perhitungan nilai perusahaan diantaranya:

a) *Price to Book Value* (PBV)

Menurut (Dani, 2015)*Price to Book Value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku (*book value*) yang diberikan pasar keuangan untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja dan prospek perusahaan. Menurut teori ini, jika harga saham lebih tinggi dari nilai buku perusahaan, nilai

Price to Book Value (PBV) akan meningkat sehingga perusahaan semakin bernilai tinggi di pasar keuangan.

Rumus *Price to Book Value* (PBV) Menurut Dani (2015):

$$\text{PBV}=\frac{Harga\ Saham\ Per\ lembar}{nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

b) Tobin's Q

Menurut Smithers dan Wrigrt dalam Prasetyorini (2013) menyatakan bahwa *Tobin's Q* dihitung dengan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan hutang lalu membandingkan dengan total aset perusahaan. Menurut Cahyaningtyas (2015) semakin besar nilai rasio *Tobin's Q* menunjukan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karna semakin besar nilai pasar aset perusahaan, semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut. Rumus *Tobin's Q* Menurut Prasetyorini (2013):

$$\textit{Tobin's Q}=\frac{MVE+Debt}{TA}$$

MVE = Nilai pasar dari jumlah saham yang beredar

Debt = Nilai total kewajiban perusahaan

TA = Total aset perusahaan

c) *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Rasyid (2015)*Price Earning Ratio* (PER) merupakan suatu rasio yang dipakai untuk mengukur harga pasar (*Market Price)* setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar

saham. PER melihat harga saham relatif terhadap *Earning*–nya. Rumus *Price Earning Ratio* (PER) menurut Rasyid (2015):

$$\textit{Price Earning}\ \text{Ratio (PER)} = \frac{Harga\ Saham\ Per\ lembar}{Earning\ per\ lembar\ saham}$$

2) Pofitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatuperusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Riantani dan Nurzamzam,2015). *Return on Assets* atau ROA adalah salah satu rasio pengukuran profitabilitas yang diukur dengan laba usaha dibandingkan dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase (Riyanto, 2008). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliknya. Semakin tinggi ROA semakin tinggi keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai perusahaan.

3) *Leverage (DER)*

Leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Apabila perusahaan tidak mempunyai *leverage* artinya perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang. Ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage suatu

perusahaan. Keputusan tentang sumber pendanaan mana yang akan dipilih sepenuhnya berada ditangan manajemen. Apapun pilihanya pasti telah melalui pertimbangan yang matang dengan membandingkan kekurangan dan kelebihan masing-masing alternatif. Jika suatu perusahaan memilih sumber pendanaan eksternal yaitu berupa hutang (Sartono, 2014).

Hutang yangn diperoleh dari sumber pendanaan eksternal yaitu Leverage keuangan yang timbul karena adanya kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, jenis leverage yang digunakan adalah leverage keuangan. Proksi leverage akan diukur menggunakan *debt to equity ratio*, yaitu membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas . Rasio ini menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan. Penggunaan rasio ini sejalan dengan penelitian Khumairoh, Kalbuana, dan Mulyati (2015).

4) *Corporate social responsibility (CSR)*

Corporate social responsibility merupakan suatu komitmen perusahaaan untuk membangun ekonomi dan kualitas hidup karyawannya serta membangun ekonomi sosial di lingkungan masyarakat sekitar perusahaan berdiri. Menurut *The World Bussiness Council for Sustainable* 25 *Development* (WBCSD), *Corporate Social Responsibility* atau tanggungjawab sosial perusahaan adalah suatu

komitmen bisnis dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan melalui kerja sama dengan para karyawan dan perwakilan mereka atau *stakeholder* untuk meningkatkan kualitas kehidupan yang bermanfaat baik bagi bisnis serta untuk pembangunan.

Corporate social responsibility merupakan strategi jangka panjang yang dilakukan oleh perusahaan untuk menarik simpati *stakeholder* sehingga mampu mengangkat citra perusahaan. Adanya penerapan *corporate social responsibility* yang baik akan memberikan pandangan baik dari masyarakat maupun investor yang nantinya mampu meningkatkan reputasi perusahaan tersebut. Seperti yang dinyatakan oleh Wibisono dalam Hadi (2014) bahwa tanggungjawab sosial perusahaan memiliki manfaat untuk meningkatkan reputasi perusahaan, menjaga *image* dan strategi perusahaan. Artinya, perusahaan melakukan tanggungjawab sosial untuk membangun *image* positif seperti halnya melakukan kegiatan-kegiatan sosial di lingkungan masyarakat untuk meningkatkan simpati terhadap perusahaan sehingga perusahaan akan mendapat pandangan dan nilai yang bagus dimata masyarakat sekitarnya dan dimata investor.

B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai referensi ialah sebagai berikut:

Putra dan Lestari (2016) melakukan penelitian kebijakan deviden,

likuiditas, probabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan alat analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan deviden, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pratama dan Wiksusana (2016) meneliti tentang ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabiltas sebagai variabel mediasi. Alat analisis yang digunakan ialah analisis jalur. Hasil penelitian menujukkan bahwa ukuran perusahaan,leverage dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Susilanigrum (2016) meneliti tentang return to assets, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi. Alat analisis yang digunakan ialah analisis jalur. Hasil penelitian menujukkan ROA dan rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap niai perusahaan, rasio likuiditas berpengaruh negatif tehadap nilai perusahaan.

Raningsih dan Artini (2018) meneliti tentang profitabilitas terhadap niali perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi. Alat analisis yang digunakan ialah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tiffani (2017) meneliti tentang profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahan.

Dea *et.al*., (2017) meneliti tentang profitabilitas terhadap niali perusahaan dengan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Rudengga dan Sudiarta (2016) meneliti tentang ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan alat analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan, leverage dan profitabiltas berpenaruh positif terhadap nilai perusahaan.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah, kajian teori, serta kerangka pikir, dan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan sebelumnya maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap CSR

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Riantani dan Nurzamzam, 2015). Didukung oleh teori sinyal dimana perusahaan memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi yang digunakan perusahaan dalam mengungkapkan CSR sehingga

perusahaan memperoleh respon yang baik dari masyarakat. Semakin tinggi tingkat profitabilitas menunjukkan suatu perusahaan dapat mendapatkan laba lebih tinggi sehingga perusahaan mampu untuk meningkatkan aktvitas tanggung jawab sosial dan mengungkapkan CSR. Hal ini didukung oleh penelitian Rahmazaniati, Nadirsyah, dan Abdullah (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR namun tidak didukung oleh penelitianIka, S. R., Dwiwinarno & Widagdo (2017), (Gallego-Álvarez dan Quina-Custodio, 2016), dan Riantani dan Nurzamzam (2015).

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR

2. Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR

Leverage sering diinterpretasikan sebagai pendorong kinerja perusahaan dan berhubungan dengan utang. *Leverage* memberikan pandangan mengenai struktur modal perusahaan atara hutang dan ekuitas yang dimiliki perushaan. Sesuai dengan teori sinyal manajemen dengan tingat *leverage* Perusahaan yang tinggi cenderung tidak mengungkapkan CSR supaya dapat melaporkan laba yang lebih tinggi dan tidak enjadi sorotan *debtholder* hal ini menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR namun Riantani dan Nurzamzam (2015) menyatakan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara leverage dan pengungkapan CSR.

H2: Leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham (Prasetyorini, 2013 dalam Rahmazaniati, Nadirsyah dan Abdullah, 2014). Dengan teori sinyal dimana naiknya profitabilitas adan di berikan sinyal dari perusahaan kepada investor yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan menimbulkan keyakinan di hati investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan, nilai perusahaan juga akan meningkat. Hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan didukung oleh Wijaya dan Sedana (2015) yang menyatakan adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan namun tidak didukung oleh Khumairoh, Kalbuana, dan Mulyati (2015).

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengankeputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang (*external financing*) memiliki risiko yang cukup besaratas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar

risiko, semakin besar pengembalian (*return*) yang diperoleh (Prasetyorini, 2013 dalam Pratama dan Wiksuana, 2016). Hubungan antara leverage dan nilai perusahaan dinyatakan berpengaruh positif oleh Khumairoh, Kalbuana, dan Mulyati (2015).

H4:Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

5. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Selain keuntungan sikap perusahaan terhadap masyarakat juga dinilai oleh investor. Apabila perusahaan melaksanakan CSR dan membuat laporan non keuangan secara konsisten dalam jangka panjang, masyarakat akan menerima dengan baik kehadiran perusahaan. Kondisi seperti itulah yang pada masanya dapat memberikan keuntungan kepada perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan akan berusaha melakukan apa saja untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya dengan mengungkapkan pertanggung jawaban perusahaan terhadap masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh masyarakat maupun investor (Rahmazaniati, Nadirsyah dan Abdullah, 2014). Penelitian Ulfah (2014) menunjukkan adanya hubungan positif antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan.

H5: Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

6. ***Corporate Social Responsibility*** **sebagai Variabel yang Memediasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya. Dengan tawaran mendapatkan hasil keuntungan yang tinggi, diharapkan dapat menarik minat investor didalam berinvestasi. Pengungkapan sosial perusahaan diwujudkan melalui kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Semakin baik kinerja yang dilakukan perusahaan didalam memperbaiki lingkungannya (kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial), maka nilai perusahaan semakin meningkat sebagai akibat dari para investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para investor lebih tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada korporasi yang ramah lingkungan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan (Ayu dan Suarjaya, 2017). Dapat dikatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* akan meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa CSR mampu memedisi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H6: CSR memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

7. *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel yang Memediasi Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

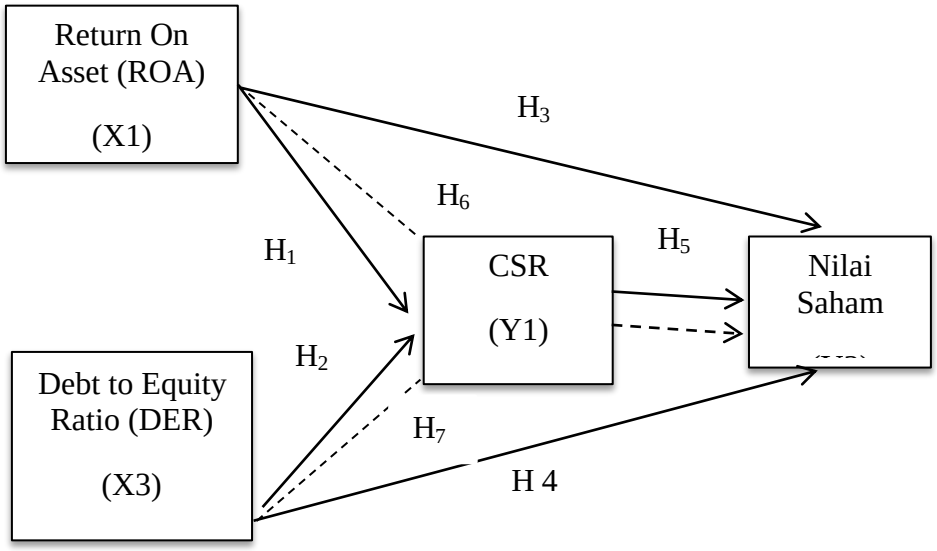
Menurut Riyanto (2008) dalam penelitian Saputra (2015) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki hutang dihadapkan dengan masalah sovabel dan tidak sovabel apabila total hutang lebih dari total aktiva, tetapi terdapat hubungan yang baik antara perusahaan dan stakholders serta mampu memberikan informasi sosial perusahaan yang baik maka perusahaan tersebut diduga mampu meningkatkan nilai perusahaan walaupun mempunyai suatu derajat ketergantungan yang tinggi pada hutang.

H7: CSR memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

D. Model Penelitian

Model penelitian yang dikembangkan pada penelitian ini mengacu pada telaah penelitian sebelumnya dan penelitian terdahulu yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya. Sedangkan Penelitian ini berfokus pada variabel profitabilitas dan *leverage* karena adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan pratama & wiksuana (2016) bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai saham akan tetapi menurut Tiffani (2017) *leverage* berpengaruh negatif serta menurut Wulan & wiksusana (2017) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai saham. Dalam penelitian ini pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai saham dengan CSR sebagai variabel mediasi dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

→ = Pengaruh Langsung

⇢ = Pengaruh Tidak Langsung

BAB III
METODA PENELITIAN

A. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang berjumlah 16. Penggunaan lima periode tersebut adalah untuk melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi (sugiyono, 2017). Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposivesampling* merupakan teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada kepentingan dan tujuan penelitian. Alasan penggunaan teknik tersebut adalah untuk mendapatkan sampel yang represenentatif (mewakili) sesuai dengan kriteria atau pertimbangan yang ditentukan dan data yang diambil dari berupa datayang tidak randim. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Perusahaan perkebunan yang aktif diperdagangkan dan listing terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018.
2) Perusahaan menyajikan data-data rasio yang dibutuhkan pada tahun 2014-2018 di BEI.

B. Data Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini termasuk penelitian asosiatif (hubungan), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari pengaruh (hubungan) sebab akibat (kausal) karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2004). Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan pertanian sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Berdasarkan jenis data dan analisis yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan data berupa angka.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan dokumen secara online berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. data diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia selama

periode 2014-2018. Sedangkan mengenai studi pustaka diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu dan ditunjang dengan literatur, jurnal maupun referensi pendukung lainnya.

C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional di dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel penelitian ini terdapat dua jenis penelitian yaitu variabel bebas (*Independen variabel)* dan variabel terikat (*Dependen* variabel). Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dan didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1) Variabel Dependen atau Terikat

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan pada industri perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018 yang dapat diukur dengan:

$$\textit{Price Earning}\ \text{Ratio (PER)} = \frac{Harga\ Saham\ Per\ lembar}{Earning\ per\ lembar\ saham}$$

2) Variabel Independen atau Bebas

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tiga variabel bebas yaitu :

a. Profitabilitas (ROA)

Return On Asset digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba setelah pajak dengan total aktiva sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Leverage* (DER)

Debt to equity ratio menunjukkan hubungan (dalam perbandingan) antara total hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan modal sendiri. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

3) Variabel mediasi

Variabel mediasi adalah variabel perantara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016).Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah CSR.. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{CSRDI j} = \frac{\text{Xij}}{nj}$$

CSRDI = CSR Disclosure Index

n j = jumlah item pada perusahaan j. nj≤79

X j = Dummy Variabel. 1=jika item i diungkapkan, 0=jika itemi tidak diungkapkan.

D. Metoda Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), CSR, dan nilai perusahaan. Pengukuran yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), varian

dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan sebelum peneliti melakukan uji regresi, pengujian ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa penggunaan model regresi menghasilkan estimator linear yang tidak bias. Pengujian asumsi klasik menurut Ghozali (2016) pada penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji bagaimana setiap variabel dan semua kombinasi linear dari variabel berdistribusi normal. Jika asumsi ini dipenuhi, maka nilai residual dari analisis juga berdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual yaitu uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikansi 5%, jika nilai probabilitas (*Sig.*) > 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal. Jika nilai probabilitas (*Sig.*) < 0,05 maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji bagaimana dalam suatu model regresi ditemukan adanya hubungan (korelasi) antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika antarvariabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (di atas 0,90), maka hal tersebut merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Uji

Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* ≥ 0,1 dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut baik. Jika nilai *Tolerance* ≤ 0,1 dan nilai VIF ≥ 10, maka terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut tidak baik.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji bagaimana dalm model regresi linear terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui adanya korelasi dalam suatu regresi dapat dilakukan uji *Durbin Watson* (DW test). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1) Ho : tidak ada autokorelasi (r = 0)
2) Ha : ada autokorelasi (r ≠ 0)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, Positif dan negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber :(Santoso, 2012)

d. Uji Heteroskesdastisitas

Uji heteroskesdastisitas bertujuan untuk menguji bagaimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*-nya terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan bagaimana terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya (5%). Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

E. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis pengaruh analisis faktorfundamental terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI akan menggunakan:

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasrkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah digunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan df = n-k-1 dimana k adalah jumlah variabel bebas. Kriteria penerimaan atau penolakan Ho yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Jika t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig ≤ 0,05), maka Ha diterima dan Ho ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
b. Jika t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05), maka Ha ditolak dan Ho diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi, langkah selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi (R^2) yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R). Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Semakin kecil nilai R^2 berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas sedangkan koefisien determinasi yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen mendekati sempurna. Tetapi penggunaan koefisien determinsai tersebut memiliki kelmahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Supaya terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai *adjusted* R^2, dimana nilai *adjusted* R^2 mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali, 2013).

d. Uji Mediasi

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2016). Analisis jalur sendiri tidak menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai subtitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih

variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.

Metode analisis jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh variabel mediasi. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Untuk mengetahui pengaruh mediasi ini diuji menggunakan *sobel test* (Ghozali, 2011).Model dari diagram jalur terdapat dua persamaan yaitu sebagai berikut :

1. Persamaan Model Pertama

   $Y_1 = P\ Y_1X_1 + P\ Y_1X_2 + €_1$

2. Persamaan Model Kedua

   $Y_2 = P\ Y_2X_1 + P\ Y_2X_2 + P\ Y_2Y_1 €_2$

Dengan keterangan :

P = Koefisien Regresi

X_1 = ROA

X_2 = DER

Y_1 = CSR

Y_2 = Nilai perusahaan

$P\ Y_1X_1$ = koefisien jalur ROA terhadap CSR.

$P\ Y_1X_2$ = koefisien jalur DER terhadap CSR.

$P\ Y_2X_1$ = koefisien jalur ROA terhadap nilai perusahaan.

P Y_2X_2 = koefisien jalur DER terhadap nilai perusahaan.

P Y_2Y_1 =koefisien jalur CSR terhadap nilai perusahaan.

Ɛ1 = faktor lain yang mempengaruhi CSR.

Ɛ2 = faktor lain yang mempengaruhinilai perusahaan.

2. Menghitung Koefisien Jalur

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2008) Pada dasarnya koefisien jalur *(path)* adalah koefisien regresi yang distandarkan yaitu koefisien regresi yang dihitung dari baris data yang telah diset dalam angka baku atau Z-score dengan rumus sebagai berikut Koefisien jalur yang distandarkan *(standardized path coefficient)* ini digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh (bukan memprediksi) variabel bebas (eksogen) terhadap variabel lain yang diberlakukan sebagai variabel terikat (endogen).

Khusus untuk program SPSS menu alisis regresi, koefisien path ditunjukan oleh output yang dinamakan *Coefficient* yang dinyatakan sebagai *Standardize Coefficient* atau dikenal dengan nilai Beta. Jika ada diagram jalur sederhana mengandung satu unsur hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen, maka koefisien path nya adalah sama dengan koefisien korelasi r sederhana.

Langkah-langkah dalam menguji hipotesis mengacu prosedur pengujian peran mediator yang dikemukakan Baron dan Kenny(1986) adalah sebagai berikut :

1. Membuat persamaan regresi variabel independen(X) terhadap variabel dependen. Analisis regresi ini akan menghasilkan koiefisien c. Jalur ini diharapkan signifikan ($p<0,05$).
2. Membuat persamaan regresi variabel independen terhadap variabel mediasi. Analisis regresi ini akan menghasilkan koefisien a. Jalur ini diharapkan signifikan ($p<0,05$).
3. Membuat persamaan regresi variabel independen dan mediasi terhadap variabel dependen. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari mediasi dan variabel independen. Prediksi mediasi terhadap dependen menghasilkan koefisien b, sedangkan prediksi independen terhadap dependen menghasilkan koefisien c'. jalur b diharapkan signifikan ($p<0,05$), sedangkan jalur c' diharapkan tidak signifikan ($p>0,05$).

Sehingga dapat diperoleh nilai Z-value dalam uji sobel sebagai berikut :

$$z\text{-value} = a.b/SQRT(b^2SE_a^{\ 2}+a^2SE_b^{\ 2})$$

Apabila nilai Z-value lebih dari 1,98 maka terjadi mediasi. Dan sebaliknya bila kurang dari 1,98 maka tidak terjadi mediasi.

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan CSR sebagai variabel mediasi antara peofitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015 serta didukung oleh teori-teori pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin tinggi pula nilai CSR.
2. *leverage* (DER) tidak berpengaruh negatif terhadap CSR. Hal ini berarti bahwa semkin tinggi tingkat leverage maka tidak akan mempengaruhi nilai CSR.
3. profitabilitaa berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinngi nilai perusahaan.
4. leverage (DER) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin besar tingkat leverage tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
5. CSR tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin besar nilai CSR maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

6. CSR tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas yang diiringi CSR tidak memiliki pengaruh terhadap niali perusahaan
7. CSR dapat memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *leverage* yang diiringi CSR memiliki pengaruh terhadap niali perusahaan

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas dan leverage sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan, sehingga belum dapat menggambarkan semua perusahaan dalam sektor pertanian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan lima tahun selama periode 2014-2015.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti peluang dalam investasi yaitu solvabilitas,rentabilitas aktivitas dan pasar.
2. Penelitian ini dapat dilakukan di banyak sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun periode pengamatan menjadi lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, C. H. (2018) "Pengaruh Profitabilittas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Csr Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan," *Skripsi*. Doi: 10.22201/Fq.18708404e.2004.3.66178.

Ayu, D. P. Dan Suarjaya, A. A. G. (2017) "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan," *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6.

Baron, R. M. Dan Kenny, D. A. (1986) "The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conseptual, Strategic, And Statistical Considerations.," *Journal Of Personality And Social Psychology*, 51(6), Hal. 1173–1182.

Cahyaningtyas, A. (2015) "Pengaruh Coraparate Governace Peception Index Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.," *Skripsi Publikasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unversitas Diponegoro,Semarang*.

Cheng, M.-C. Dan Tzeng, Z.-C. (2011) "Thw Effect Of Leverage On Firm Value And How The Firm Financial Quality Influence On The Effect," *World Jounal Of Manajement*, 3.

Dani, K. K. (2015) *Pengaruh Earning Per Share,Struktur Modal, Return On Equity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*Universitas Negri Yogyakarta.

Ernawati, D. (2016) "Pengaruh Profitabiitas ,Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nnilai Perusahaan.," *Ilmu Dan Riset Akuntansi 4.4*.

Gallego-Álvarez, I. Dan Quina-Custodio, A. (2016) "Disclosure Of Corporate Social Responsibility Information And Explanatory Factors," *Online Information Review*, (40(2)).

Ghozali, I. (2011) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Menggunakan SPSS, Gramedia*.

Ghozali, I. (2013) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, P. D. H. Ima. (2016) "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23," In *IBM SPSS 23*.

Harjito, D. A. Dan Martono (2014) *Manajemen Keuangan, Edisi 2*. Yogyakarta: Ekonisia.

Ika, S. R., Dwiwinarno, T. Dan Widagdo, A. K. (2017) "Corporate Social Responsibility And Corporate Governance In Indonesian Public Listed Companies.," *SHS Web Of Conferences*, (34, 13002(40)).

Indriawati, I., Ariesta, M. Dan Santoso, Edy Budi (2018) "Pengaruh Profitabilitas,Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai

Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Mediasi," *Journal Of Accounting*.

Mardiyati, D. (2012) "Pengaruh Kebijakan Dividen,Kebijakaan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI)Periode 2005-2010," *Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3.

Prasetyorini, B. . 2013. (2013) "Pengaruh Ukuran Perusahaan,Leverage,Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahan.," *Ilmu Manajemen*, 1.

Pratama, I. G. Bagus Angga Dan Wiksuana, I. G. B. (2016) "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadp Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi," *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), Hal. 1338–1367.

Putra, A. N. D. A. Dan Lestari, P. V. (2016) "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusaan," *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), Hal. 4044–4070. Doi: 10.1007/BF01637379.

Putra, N. D. . Dan Lestari, P. (2016) "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Manajemen Unud, 5(7), 4044–4070*.

Rahmazaniati, L., Nadirsyah Dan Abdullah, S. (2014) "Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility Dan Dampaknya Kepada Niali Perusahaan Pada Perusahaan Yang Masuk Pada Indeks Sri-Kehati Dalam Bursa Efek Indonsia," *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarhajan Universitas Syeh Kuala*, 3.

Raningsih, N. K. Dan Artini, L. G. S. (2018) "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8.

Rasyid, A. (2015) "Effect Of Ownership Structure, Capital Struture, Profitability, And Company Growth Towath From Value," *International Jurnal&Bussines And Manajemen Interative*, (ISSN.2319-8028).

Riantani, S. Dan Nurzamzam, H. (2015) "Analysis Of Company Size , Financial Leverage , And Profitability And Its Effect To Csr Disclosure," *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2.

Riduwan Dan Kuncoro, E. A. (2008) *Cara Menggunakan Dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur), Bandung: Alfabeta*.

Riyanto (2008) "Dasar Dasar Pembelajaran Perusahaan," In *Dasar Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Doi: 10.1128/MCB.4.6.1134.

Rosiana, T. (2016) "Studi Comparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5.

Rudangga, I. G. N. G. Dan Sudiarta, G. M. (2016) "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7).

Santoso, S. (2012) *Panduan Lengkap SPSS Versi 20, PT Elex Media Komputindo*.

Saputra, H. . (2015) *Pengaruh Leverage,Firm Size, Inseder Ownership,Cash Holding Dan Invesment Opportunity Se Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti, Real Estate &Building Conection Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Negri Semarang.

Sugiyono (2016) "Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif Kualitatif Dan R &D)," In *Bandung: Alfabeta*. Doi: 10.1164/Rccm.200409-1267OC.

Sugiyono (2004) *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono (2016) "Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D," In *Bandung: Alfabeta*. Doi: 10.1164/Rccm.200409-1267OC.

Susilaningrum, C. (2016) "Pengaruh Return On Assets , Rasio Likuiditas , Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Profitas*, 8.

Tiffani (2017) "Penaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi," *JOM Fekom*, 4.

Ulfah, S. L. (2014) "Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan," *N. Artikel Universitas Negeri Padang*, 3.

Vo, H. D. Dan Nguyen, T.-Y. (2014) "Managerial Ownership, Leverage And Dividend Policies.Empirical Evidence From Vietnam's Listed Firms.," *International Journal Of Economics And Finance*, 6(5).

Wijaya, B. I. Dan Sedana, I. B. (2015) "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)," *E-Jurnal Manajemen Unud*, (4(12), 4477–4500).

Wulandari, N. M. I. Dan Wiksuana, I. G. B. (2017) "Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi PengaruhProfitabilitas , Leverage DAN Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), Hal. 1278–1311.